

BAB 3

METODE PENELITIAN

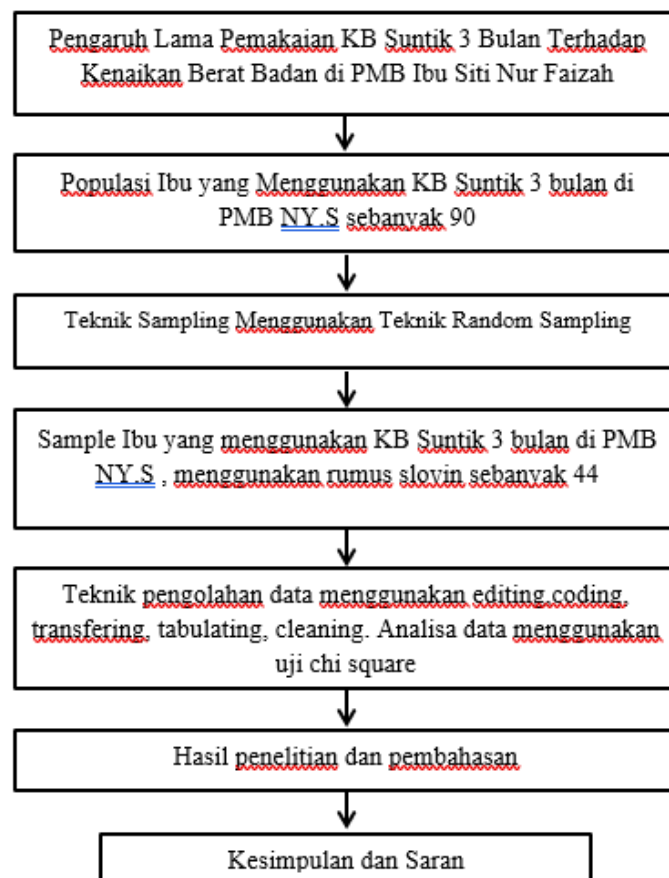
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional yaitu suatu penelitian dimana variabel independen/faktor penyebab/faktor risiko dan variabel dependen/faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan. Dalam penelitian cross-sectional peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Adiputra et al., 2021).

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka Operasional merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam dalam Henny et.al, 2021) :



3.3 Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

3.1.1 Populasi

Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan ialah populasi target, populasi target merupakan populasi yang menjadi sasaran dalam mengeneralisasi sebagai kesimpulan sebuah penelitian. Populasi target pada penelitian ini ialah Akseptor Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan berjumlah 90 orang di PMB NY.S di kabupaten jember.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono 2018). Pada penelitian ini diperoleh sampel sejumlah ibu yang menggunakan kb hormonal suntik 3 bulan. Yaitu :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (0,1)

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{90}{1 + 90(0.1)^2}$$

$$n = 47,91$$

$$n = 44$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 48 responden

3.1.3 Teknik Sampling

Teknik penelitian ini menggunakan simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. (Prof.Dr.sugiyono, 2016).

3.4 Kriteria Sampel

3.1.4 Kriteria Inklusi

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Dewanti 2023). Kriteria inklusi pada penelitian sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Adiputra et al. 2021). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang menggunakan KB Suntik 3 bulan yang mempunyai catatn lengkap di buku register bidan meliputi nama, usia, jumlah anak, pekerjaan dan rutin untuk suntik KB.

3.5 Variabel Penelitian

3.1.5 Variabel Independen

Variabel Independent yang mengalami perubahan nilai akan menyebabkan variabel lain berubah (Masturoh dan Temesvari dalam I Made et.al 2021). Dalam penelitian ini terdapat variabel independent yaitu akseptor lama KB suntik 3 bulan.

3.1.6 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah akibat dari variabel bebas, variabel terikat mengalami perubahan yang disebabkan variabel bebas yang berubah. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependent yaitu kenaikan berat badan.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan pengolahan serta analisis data penelitian.

Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti (Supino dalam I Made et.al 2021). Definisi operasional sebagai berikut :

Variable (sesuatu yang di ukur)	Devinisi Oprasional	Indikator/ tolak ukur	Alat ukur / instrumen	Skala Ukur	Hasil Ukur
Lama pengguna KB Suntik 3 bulan	Lamanya penggunaan KB Suntik 3 bulan pertama kali hingga pengambilan data.	1. <1 tahun: apabila penggunaan kontrasepsi KB Suntik 3 bulan < 1 tahun. ≥ 1 tahun : apabila penggunaan kontrasepsi KB Suntik 3 bulan ≥ 1 tahun	Menggunakan buku register bidan	Nominal	1. Jarak < 1 tahun penggunaan KB suntik 3 bulan. 2. Jarak ≥1 tahun penggunaan KB suntik 3 bulan.
Kejadian Kenaikan Berat badan	Terjadinya peningkatan kenikan berat badan dari sebelumnya hingga sesudah menggunakan KB suntik 3 bulan	1. Dikatakan normal dengan kenaikan berat badan 1-2 kg dalam 1 tahun 2. dikatakan tidak normal jika kenaikan berat badan melebihi 2 kg dalam setahun	Register bidan	Nominal	1. Normal (1-2 kg dalam 1 tahun) 2. Tidak normal (lebih dari 2kg dalam 1 tahun)

Tabel 1. Definisi Operasional

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : PMB NY. S di Kabupaten Jember

Waktu penelitian : Penelitian dilaksanakan Juli 2024

3.8 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah lembar kuesioner, buku kb, timbangan digital.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, akuratnya data penelitian yang dikumpulkan sangat mempengaruhi hasil penelitian. Agar data yang dikumpulkan tersebut akurat, maka diperlukan alat pengumpulan data (instrument penelitian) yang tidak saja valid, tetapi juga reliable. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku register. Buku register merupakan buku yang berisi pekerjaan, usia dan jumlah anak (Imas dalam Trisna, 2022). Pengumpulan data dikumpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Akan mengajukan *Ethical Clearence* ke KEPK atau kelayakan etik di Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Mengajukan Surat pengantar/rekom kepada Kaprodi Kebidanan Jember.
- 3) Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Bakesbangpol Kabupaten Jember.
- 4) Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian dari Bakesbangpol kemudian menyerahkan kepada IBI Kabupaten Jember.

- 5) Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian dari IBI Kabupaten Jember kemudian menyerahkan kepada PMB Ibu Siti Nur Faizah Kabupaten Jember.
- 6) Mengumpulkan calon responden di PMB yang dituju.
- 7) Memberikan informasi mengenai manfaat dan tujuan penelitian kepada calon responden.
- 8) Hasil pemeriksaan dicatat di lembar rekapitulasi dan disimpan untuk diolah dan di analisa.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengelolaan dan analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam dalam Trisna, 2022). Pengelolaan Analisa data merupakan kegiatan yang dikerjakan setelah data terkumpul. Kemudian, data diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahap penyuntingan ditemukan adanya ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, sehingga perlu dilakukan pengumpulan data ulang.
- 2) Coding ialah pemberian kode pada data yang sudah terkumpul dan dikoreksi agar memudahkan peneliti melakukan analisis data.
- 3) Entry ialah tahap memindahkan data yang telah dikoreksi dan diberi kode kemudian dimasukkan ke program atau software pada computer

- 4) Cleaning ialah tahap pemeriksaan bahwa seluruh data yang dimasukkan sudah benar
- 5) Saving ialah tahap penyimpanan data yang akan dianalisis.

3.11 Analisis Data

Analisa data adalah penelaahan, penjabaran, dan pemecahan data yang didapatkan di dalam sebuah penelitian. Analisis data membutuhkan pengetahuan yang memadai untuk menangani data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian. Hasil analisis data akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian (Trisna, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa data yang terkait dengan pengukuran satu variable pada waktu tertentu (Trisna, 2022). Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisis univariate pada penelitian ini yaitu dengan SPSS menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui jumlah serta karakteristik dari responden. Data distribusi frekuensi akan dianalisa dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden yang diteliti

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini analisis bivariat menggunakan *uji Chi-Square*. *Uji Chi-Square* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara variable indepen dan vairabel dependen. Untuk menggunakan *Chi-Square*, maka data harus berskala nominal. Rumus *uji Chi-Square* :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi-Square*

f_o = Frekuensi hasil observasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Uji Chi Square dilakukan dengan p -value α 0,05 dengan alat bantu komputerisasi (SPSS version 29.0.1.0 (171)). Dasar pengambilan keputusan melihat angka probabilitas :

- 1) Tingkat signifikan p -value $< \alpha$ 0,05 H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (kenaikan berat badan). dan variabel terikat (Lama pemakaian KB suntik 3 bulan).

- 2) Tingkat signifikan $p\text{-value} > \alpha 0,05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan variabel bebas (Kenaikan Berat badan) dan variabel terikat (Lama Pemakaian KB suntik 3 bulan)).

Setelah mengetahui uji *chi square*, adanya hubungan antar variabel independen dan dependen selanjutnya peneliti melanjutkan analisis koefisien kontingensi mengetahui keeratan hubungan antar variabel menggunakan Semakin besar nilai koefisien kontingensi berarti semakin erat hubungan kedua variable.

3.12 Etika Penelitian

1. Self Determination (hak untuk ikut/tidak menjadi responden)

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan klien ini dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden (Nursalam dalam Trisna, 2022).

2. Lembar persetujuan menjadi responden (informed consent)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden di Desa Sucopangepok dengan tujuan responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek bersedia menjadi responden, maka responden diberikan lembar pernyataan kesediaan menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan. Apabila subjek menolak menjadi responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Penelitian ini tidak mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan. Peneliti akan menggunakan kode dalam bentuk huruf pada masing-masing lembar pengumpulan data dan hasil penelitian untuk menjaga kerahasiaan identitas sampel

4. Kerahasiaan (confidentiality)

Informasi yang telah diperoleh dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Data hanya disajikan kepada kelompok yang berkepentingan dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan disajikan tanpa memperlihatkan hasil perorangan.

5. Kebermanfaatan (beneficence)

Dalam penelitian ini subjek ditempatkan pada posisi terhormat dan tidak dirugikan. Ibu sebagai subjek akan mendapatkan manfaat dari penelitian sesuai hasil akhir dari penelitian

- a. Bebas dari eksploitasi Partisipasi subjek dalam penelitian harus terhindar dari tindakan eksploitasi dan data serta informasi yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.
- b. Bebas dari penderitaan Penelitian ini dilaksanakan tanpa menyebabkan penderitaan kepada subjek penelitian.
- c. Risiko (benefitsratio) Tidak ada bahaya potensial yang dialami subjek penelitian selama atau setelah mengikuti penelitian ini.

6. Keadilan (justice)

Peneliti akan menjamin kebebasan sampel penelitian, semua sampel yang terlibat akan mendapatkan perlakuan yang sama dan diberikan informasi yang sama mengenai hasil dari penelitian. Peneliti akan melakukan observasi dari pengukuran parameter secara langsung. Setiap responden melakukan penimbangan berat badan dilakukan sekitar kurang lebih 5-10 menit.

7. Pengunduran Diri

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan dampak yang merugikan responden.